

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. H UMUR 28 TAHUN G1P0A0 USIA  
KEHAMILAN 9 MINGGU 1 HARI DENGAN MUAL MUNTAH  
TERHADAP PEMBERIAN LEMON  
INHALASI AROMATHERAPI DI BPM X  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
ANGGUT ATAS BENGKULU  
TAHUN 2019**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**OLEH:**

**(LORA MONIKA)  
NPM : 1624260032DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

# ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. H UMUR 28 TAHUN G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> USIA KEHAMILAN 9 MINGGU 1 HARI DENGAN MUAL MUNTAH TERHADAP PEMBERIAN LEMON INHALASI AROMATHERAPI DI BPM X WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANGGUT ATAS BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Lora Monika <sup>1)</sup>

Syami Yulianti <sup>2)</sup>

Ns. Ravika Ramlis <sup>2)</sup>

Banyaknya angka kejadian mual muntah pada ibu hamil di dunia sekitar 80%. Di Indonesia mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Pada tahun 2016 kunjungan ibu hamil dengan mual muntah sebesar 96,2%. Dampak mual muntah bila terjadi secara terus-menerus pada ibu hamil bisa menyebabkan dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit.

Tujuan laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada ibu hamil primigravida trimester I dengan mual muntah melalui pendekatan proses asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang di dapat. Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan masalah yang ada pada ibu hamil primigravida trimester I adalah mual muntah. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah pemberian lemon inhalasi aromatherapi, setelah diberikan terapi tersebut mual muntah pada ibu hamil sudah tidak terjadi lagi.

Mual muntah merupakan salah satu tanda dan gejala bagi ibu hamil terutama trimester I, bila tidak ditangani akan meyebabkan dampak yang lebih serius. untuk ibu hamil diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dan asupan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang optimal.

***Kata Kunci : Kehamilan, Mual Muntah, Lemon Inhalasi Aromatherapi***

Keterangan :

1: Calon Ahli Madya Kebidanan

2: Pembimbing

## **ABSTRACT**

### **A MIDWIFERY CARE FOR MRS. H 28 YEARS G1P0A0 WITH NAUSEA VOMITING TOWARD LEMON INHALATION AROMATHERAPY AT BPM X IN THE WORKING AREA OF ANGGUT ATAS PUBLIC HEALTH CENTER BENGKULU IN 2019**

**By:**  
**Lora Monika <sup>1)</sup>**  
**Syami Yulianti <sup>2)</sup>**  
**Ns. Ravika Ramlis <sup>2)</sup>**

*The number of cases of nausea vomiting in pregnant women in the world is around 80%. In Indonesia it reaches 14.8% of all pregnancies. In 2016 the number of visits with nausea and vomiting was 96.2%. The nausea effect of pain is continually on the risk that it can cause hydration and imbalance of electrolytes. The purpose of this report is to get knowledge and understanding immediately in the first trimester of pre-trimester I with nausea vomiting through the approach of the midwifery care process in a comprehensive manner. In the preparation of the report, the researcher used the descriptive method with the expressiveness of disclosing the facts in accordance with the data obtained. From the assessment conducted, it was found that there were some problems in the first trimester of the first trimester, which was nausea and vomiting. The provision of lemon inhalation aromatherapy was done, after being given the anthelmintic, the vomiting of nausea is already gone again. Nausea and vomiting are one of the most serious and fatal symptoms of the pregnancy, especially in the first trimester, if it is not treated, it causes more serious effects.*

**Keywords: Pregnancy, Nausea, Vomiting, Lemon Inhalation Aromatherapy**

*Information:*

*1: Student*

*2: Supervisors*